

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Observasi

Nama Sekolah	SMA Negeri 3 Tana Toraja
Hari/Tanggal	19 Mei 2026
Waktu Pelaksanaan	08.00- 14.25 WITA
Tempat/Lokasi	SMA Negeri 3 Tana Toraja

B. Tujuan Observasi

Pedoman observasi ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam membantu perencanaan karir siswa di SMA Negeri 3 Tana Toraja. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan layanan bimbingan karir, interaksi antara guru BK dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang mendukung layanan tersebut.

C. Petunjuk Observasi

- Amati dengan seksama setiap aspek yang tercantum dalam pedoman observasi.
- Beri catatan sesuai dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan.
- Gunakan kolom keterangan untuk mencatat hal-hal penting atau temuan tambahan.
- Observasi dilakukan secara non-partisipatif agar tidak mengganggu proses layanan.

D. Aspek yang Diamati

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
1	Perencanaan Program BK	1) Guru BK menyusun program bimbingan karir secara tertulis 2) Program disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa 3) Terdapat jadwal bimbingan karir yang terstruktur 4) Program disusun berdasarkan analisis kebutuhan siswa	
2	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir	5) Guru BK memberikan layanan informasi karir kepada siswa 6) Guru BK melaksanakan bimbingan individu terkait karir 7) Guru BK melaksanakan bimbingan kelompok/klasikal karir 8) Guru BK membantu siswa mengenali minat dan bakatnya 9) Guru BK memberikan arahan terkait pilihan studi lanjutan 10) Guru BK memberikan arahan terkait pilihan dunia kerja	
3	Peran Guru BK dalam Membantu Perencanaan Karir	11) Guru BK berperan sebagai pembimbing dan fasilitator 12) Guru BK berperan sebagai motivator bagi siswa 13) Guru BK memberikan solusi terhadap masalah karir siswa 14) Guru BK menyampaikan informasi dunia kerja dan pendidikan 15) Guru BK melakukan konseling karir secara individual	
4	Partisipasi dan Respons Siswa	16) Siswa aktif mengikuti layanan BK yang diberikan 17) Siswa berani bertanya tentang informasi karir	

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
		18) Siswa menunjukkan minat terhadap perencanaan karir 19) Siswa mampu mengidentifikasi minat dan bakat dirinya	
5	Sarana dan Prasarana Pendukung	20) Tersedia ruang BK yang memadai dan kondusif 21) Tersedia media informasi tentang karir (brosur, poster, dll.) 22) Tersedia alat tes minat dan bakat siswa 23) Tersedia komputer/laptop untuk layanan informasi karir	
6	Evaluasi dan Tindak Lanjut	24) Guru BK melakukan evaluasi setelah layanan diberikan 25) Terdapat dokumentasi hasil layanan bimbingan karir 26) Guru BK melakukan tindak lanjut terhadap siswa 27) Guru BK memantau perkembangan karir siswa	

E. Catatan Lapangan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru bimbingan dan konseling menyampaikan materi bimbingan karir dengan cara yang cukup jelas dan sistematis. Guru BK menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa serta memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Sikap siswa selama mengikuti layanan bimbingan karir terlihat cukup antusias, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan cenderung pasif. Sebagian siswa berani bertanya terkait pilihan jurusan dan pekerjaan, namun sebagian lainnya hanya mendengarkan tanpa memberikan respon.

Guru BK juga terlihat berperan aktif dalam membimbing siswa untuk mengenali minat dan bakatnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik. Selain itu, guru BK memberikan motivasi kepada siswa agar mulai merencanakan karir sejak dini.

Dalam pelaksanaan layanan, guru BK menggunakan metode ceramah dan diskusi. Namun, penggunaan media pendukung seperti alat tes minat bakat atau media visual masih terbatas.

Secara umum, pelaksanaan bimbingan karir sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu peningkatan dalam hal keaktifan siswa dan variasi metode serta media pembelajaran.

F. Kesimpulan Hasil Observasi

Guru BK di SMA Negeri 3 Tana Toraja telah menjalankan perannya dalam perencanaan karir siswa, mencakup fungsi sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator informasi karir, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Program bimbingan karir telah disusun secara terencana, namun implementasinya masih

terkendala oleh keterbatasan waktu, rasio guru BK dan siswa yang tidak ideal, serta keterbatasan sarana pendukung seperti instrumen tes minat dan bakat yang terstandar.

Partisipasi siswa dalam layanan BK cukup baik, namun kesadaran dan kesiapan siswa dalam merencanakan karir masih bervariasi, khususnya pada siswa kelas X yang belum mendapat cukup paparan informasi karir. Sarana dan prasarana pendukung layanan BK masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal ketersediaan alat tes psikologis, media informasi karir yang lebih variatif, dan jaringan kerja sama dengan institusi eksternal. Peran guru BK dinilai penting dan berpengaruh oleh siswa, terutama bagi mereka yang kurang mendapatkan

Tana Toraja, 19 Mei 2026
Observer,

(Esra Renalsi Wijaya)

PEDOMAN WAWANCARA
NARASUMBER : GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama	Beathir S. Rante Allo S.Pd
Jabatan	Guru Bimbingan dan Konseling
Pendidikan Terakhir	--
Hari/Tanggal Wawancara	20 Mei 2026
Tempat Wawancara	Ruang BK

1. Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan program bimbingan karir di SMA Negeri 3 Tana Toraja?
2. Apakah program bimbingan karir disusun setiap tahun atau per semester? Jelaskan prosesnya!
3. Apa saja dasar dan acuan yang digunakan dalam menyusun program bimbingan karir?
4. Apakah Bapak/Ibu melakukan analisis kebutuhan siswa sebelum menyusun program? Bagaimana caranya?
5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyusunan program bimbingan karir?
6. Apakah terdapat hambatan dalam perencanaan program bimbingan karir? Jelaskan!
7. Layanan apa saja yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa terkait perencanaan karir?
8. Seberapa sering layanan bimbingan karir dilaksanakan di sekolah ini?
9. Metode apa yang biasanya Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir?
10. Apakah layanan bimbingan karir dilakukan secara individu, kelompok, atau klasikal? Jelaskan!
11. Apakah Bapak/Ibu memberikan tes minat dan bakat kepada siswa? Bagaimana pelaksanaannya?
12. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensi dirinya?

13. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa menentukan pilihan karir yang sesuai?
14. Apa peran Bapak/Ibu sebagai pembimbing dalam proses perencanaan karir siswa?
15. Bagaimana Bapak/Ibu memotivasi siswa agar mulai merencanakan masa depan sejak dini?
16. Bagaimana Bapak/Ibu membantu siswa yang masih bingung dalam menentukan arah karir?
17. Apakah Bapak/Ibu memberikan informasi tentang dunia kerja dan pendidikan lanjutan? Jelaskan!
18. Apakah ada tindak lanjut yang dilakukan setelah layanan bimbingan karir diberikan?
19. Apakah Bapak/Ibu melakukan pemantauan terhadap perkembangan perencanaan karir siswa?
20. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung pelaksanaan layanan bimbingan karir?
21. Apakah ada dukungan dari pihak sekolah (kepala sekolah/guru lain) terhadap layanan BK?
22. Apakah Bapak/Ibu bekerja sama dengan pihak lain (orang tua, perguruan tinggi, dunia kerja)? Bagaimana bentuk kerja samanya?
23. Seberapa penting dukungan orang tua dalam mendukung perencanaan karir siswa?
24. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting peran guru BK dalam perencanaan karir siswa?
25. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan layanan bimbingan karir ke depan?
26. Apa saran Bapak/Ibu agar layanan bimbingan karir menjadi lebih efektif?

Tana Toraja, 20 Mei 2026
Peneliti,

(Esra Renalsi Wijaya)

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : Siswa Kelas XI.1 SMA Negeri 3 Tana Toraja

Nama	Aubi, Anastasya, Cinta, Celsy, Jelsi, Mideal
Kelas	Kelas XI.1
Hari/Tanggal Wawancara	21 Mei 2026
Tempat Wawancara	Perpustakaan SMA negeri 3 Tana Toraja

1. Apakah kamu pernah mengikuti layanan bimbingan karir di sekolah? Ceritakan pengalamamu!
2. Layanan apa saja yang pernah kamu ikuti terkait bimbingan karir?
3. Seberapa sering kamu mengikuti layanan bimbingan karir di sekolah?
4. Bagaimana menurutmu cara guru BK menyampaikan materi bimbingan karir?
5. Apakah materi yang diberikan guru BK mudah kamu pahami? Jelaskan!
6. Apakah guru BK membantu kamu mengenali minat dan bakat yang kamu miliki? Bagaimana caranya?
7. Apakah guru BK memberikan informasi tentang karir, jurusan kuliah, atau dunia kerja?
8. Apakah guru BK pernah memotivasimu untuk merencanakan masa depan? Bagaimana ceritanya?
9. Seberapa besar peran guru BK dalam membantu kamu menentukan arah karir?
10. Apakah kamu pernah melakukan konsultasi karir secara pribadi dengan guru BK?
11. Apakah kamu sudah memiliki rencana karir setelah lulus SMA? Jelaskan rencanamu!
12. Apa rencana kamu setelah lulus, melanjutkan kuliah atau bekerja? Di bidang apa?

13. Apakah kamu merasa yakin dengan pilihan karir yang sudah kamu tentukan? Mengapa?
14. Faktor apa saja yang paling mempengaruhi pilihan karirmu (minat, orang tua, teman, dll.)?
15. Apakah kamu sudah mengetahui dan memahami minat serta bakat yang kamu miliki?
16. Apa saja kesulitan yang kamu alami dalam merencanakan karir masa depanmu?
17. Apakah kamu pernah merasa bingung dalam menentukan pilihan karir? Ceritakan!
18. Apakah kamu mendapatkan dukungan dari orang tua dalam merencanakan karirmu?
19. Apakah layanan bimbingan karir yang diberikan guru BK sudah membantu perencanaan karirmu?
20. Apa kelebihan layanan bimbingan karir yang ada di sekolahmu?
21. Apa kekurangan atau kelemahan dari layanan bimbingan karir di sekolahmu?
22. Apa harapanmu terhadap guru BK dalam membantu perencanaan karir siswa?
23. Layanan seperti apa yang kamu inginkan agar bimbingan karir lebih bermanfaat?
24. Apa saran kamu agar layanan bimbingan karir di sekolah ini menjadi lebih baik?

Tana Toraja, 21 Mei 2026

Peneliti

(Esra Renalsi Wijaya)